



DARMABAKTI CENDEKIA: Journal of Community Service and Engagements

<https://e-journal.unair.ac.id/dc>

TRAINING ON PREPARATION FINANCIAL STATEMENTS BASED ON SAK EMKM FOR MSMEs IN GENTENG DISTRICT SURABAYA

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK
EMKM PADA UMKM KECAMATAN GENTENG SURABAYA

Scope:
Social Economic

Teguh Gunawan Setyabudi* , Suwitho² , Dian Palupi² , Ulfah Setia Iswara¹ 

¹ Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya - Indonesia

² Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya - Indonesia

ABSTRACT

Background: Genteng District, located in the center of Surabaya, is home to many micro, small, and medium enterprises (MSMEs) that hold significant potential for community-based economic growth. However, many of these MSMEs lack formal financial reports, which are essential for evaluating business performance. To support their development, financial literacy-particularly in the preparation of financial statements-is critically needed.

Objective: This community service initiative aimed to provide training on financial report preparation for MSMEs in Genteng District. **Method:** The program consisted of several stages: identifying the needs of the MSME partners, conducting socialization and training sessions, and carrying out monitoring and evaluation activities. The program involved 35 MSMEs operating in the culinary and handicraft sectors. **Results:** The training involved practical guidance, including examples of financial reports and transaction identification for each business. Participants learned how to post transactions into journals and ledgers, leading to the preparation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards (SAK). The training significantly enhanced participants' skills in preparing financial reports. **Conclusion:** MSMEs have become more aware of the importance of financial report preparation as a tool for evaluating business performance.

ABSTRAK

Latar belakang: Kecamatan Genteng yang berlokasi di pusat kota Surabaya memiliki UMKM dengan potensi ekonomi masyarakat yang terus berkembang. Dalam upaya mendukung perkembangan UMKM, dibutuhkan pengetahuan keuangan dalam menyajikan laporan keuangan karena banyak UMKM yang belum memiliki laporan keuangan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk evaluasi kinerja UMKM. **Tujuan:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM di Kecamatan Genteng. **Metode:** Tahapan kegiatan ini meliputi: identifikasi kebutuhan mitra, kegiatan sosialisasi/pelatihan, dan monitoring evaluasi kegiatan. Mitra yang terlibat adalah 35 UMKM yang ada di Kecamatan Genteng. UMKM tersebut bergerak di bidang kuliner dan handycraft. **Hasil:** Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan dilakukan dengan memberikan contoh laporan keuangan dan mengidentifikasi transaksi-transaksi yang timbul pada masing-masing usaha untuk selanjutnya diposting ke jurnal dan buku besar, sampai tersusun sebuah laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Adanya pelatihan ini menambah keterampilan dalam menyusun laporan keuangan. **Kesimpulan:** UMKM memiliki kesadaran untuk menyusun laporan keuangan sebagai evaluasi kinerja.

ARTICLE INFO

Received 06 February 2025

Revised 17 February 2025

Accepted 25 April 2025

Online 29 June 2025

*Correspondence (Korespondensi):
Teguh Gunawan Setyabudi

E-mail:
teguhgunawan@stiesia.ac.id

Keywords:
UMKM; Financial Accounting
Standards for Micro, Small and
Medium Enterprises; Financial
Reports

Kata kunci:
UMKM; Standar Akuntansi
Keuangan Entitas Mikro Kecil
Menengah; Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

UMKM merupakan kegiatan usaha tergolong kecil dan mikro yang dijalankan orang pribadi atau badan usaha (Oktaviani dan Herawaty, 2022). Perekonomian dengan menggunakan basis UMKM dikatakan lebih menjuarai dibanding perusahaan lain karena UMKM menggunakan modal yang relatif lebih sedikit. Adapun masalah-masalah yang banyak dihadapi oleh para pelaku usaha sangat berkaitan dengan manajemen dan keuangan bisnis (Wijaya, 2019), khususnya berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang benar dan pencatatan akuntansi yang tepat. UMKM pada umumnya hanya mencatat pengeluaran dan penerimaan secara sederhana, para pelaku usaha belum banyak mencatat atau menginventarisasi aset yang dimiliki, serta depresiasi aset yang dimiliki (Wende dan As'ari, 2023). Beberapa UMKM di Kecamatan Genteng sudah memiliki laporan keuangan dan sebagian besar lainnya belum memiliki laporan keuangan.

Kecamatan Genteng yang berada di Kota Surabaya memiliki perekonomian dan sumber daya yang begitu potensial. Kecamatan Genteng memiliki UMKM dengan berbagai macam produk, seperti produk makanan, dan minuman, serta produk kerajinan tangan (*handycraft*). Skala usaha dan omzet UMKM beragam, mulai dari kecil hingga menengah. Sebagian usaha UMKM di Kecamatan Genteng sudah melakukan pencatatan keuangan dengan baik, sedangkan sebagian lainnya belum memiliki laporan keuangan sehingga keuangan rumah tangga masih bercampur dengan keuangan usaha. Pamungkas dan Nugraeni (2023) memberikan pelatihan kepada pemilik Toko Bagyo *Handycraft* di Desa Tulungrejo, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur yang tidak mengetahui secara tepat bagaimana pencatatan keuangan, karena hanya memiliki hanya mencatat secara sederhana terkait kegiatan pembelian dan penjualan yang dilakukan. Sutisna et al. (2021) memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan para UMKM Perusahaan Dagang di Kota Jayapura, dilaksanakan untuk dapat memberikan penguatan para pelaku usaha, terutama pelaku usaha UMKM perusahaan dagang dengan demikian dapat menyajikan laporan keuangan yang akuntabel. Manek dan Nugraeni (2023) memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Rumah Makan "Kedai Aroma" dan "Warmindo Kapendak" untuk meningkatkan pemahaman terhadap informasi pembukuan bagi para pemilik UMKM. Dalam penyusunan laporan keuangan, bisa menggunakan dukungan aplikasi akuntansi. Andini et al. (2024) melakukan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan yang berbasis *accurate online*

di UMKM CV Putra Wijaya. Rustiarini et al. (2024) memberikan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDes Mandala Sari dengan *Microsoft Excel*. Selain itu, Wicaksono et al. (2024) memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Buku Warung bagi pelaku usaha di Transmart Sidoarjo. Setelah menyusun laporan keuangan, dilakukan analisis laporan keuangan yang merupakan instrumen mendasar untuk membuat keputusan bisnis yang tepat (Rosyidiana et al., 2024). Kegiatan pelatihan ini merupakan kegiatan lanjutan dimana sebelumnya peserta telah diberikan sosialisasi terkait penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK UMKM. Selanjutnya, dilaksanakan kegiatan dalam menyusun laporan keuangan di UMKM Kecamatan Genteng Kota Surabaya secara manual praktik langsung sesuai dengan SAK EMKM dengan tujuan memberikan tambahan pengetahuan serta pemahaman mengenai pengertian, manfaat, komponen dan bagaimana cara menyusun laporan keuangan sebagaimana dalam SAK EMKM untuk membantu UMKM dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya pelatihan penyusunan laporan keuangan, para UMKM segera membuat laporan keuangan yang dapat bermanfaat bagi keberlangsungan usaha.

METODE

Mitra

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut bermitra dengan UMKM Kecamatan Genteng Kota Surabaya sejumlah 35 UMKM, yang bergerak di bidang makanan minuman dan *handycraft*.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini menjadi kegiatan lanjutan dengan Kecamatan Genteng yang dilaksanakan pada bulan Desember 2024 bertempat di ruang Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya yang beralamat di Jalan Menur Pumpungan, Nomor 30 Surabaya.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi beberapa tahapan meliputi:

1. Persiapan

Tim pengabdian kepada masyarakat mengidentifikasi masalah yang ada serta berkoordinasi dengan tim Kecamatan Genteng untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan menyusun sebuah laporan

keuangan bagi UMKM di Kecamatan Genteng secara langsung untuk memberikan tambahan pengetahuan tentang pemahaman laporan keuangan antara lain laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

3. Monitoring dan evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan melihat laporan keuangan yang disusun oleh para UMKM. Kegiatan monitoring dilakukan bekerjasama dengan tim Kecamatan Genteng bagi UMKM yang ingin konsultasi dan sharing informasi tentang penyusunan laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Genteng memiliki UMKM berjumlah 35 UMKM terdiri atas: Jajagih, Dapur Alo, D'Zaciko, Sinom Surabaya, Pawon Madura, Denil Puding, Home Juice, Dapur Arka, Mie Bonek, Topindonesia, Iman, Dapoer Asgal, Bunda Bifa, D'Arum Markotop, Dapur Bunda Al, Melati, Lily Cake and Cookies, Mars, Lumpia Stadion, Dapur Vidi, Pawon Nyai Dasima, Al-Azka, Batik "Shibory Cak Markeso Ketandan", Handy Craft, Batik "Ecoprint Oase Ondomohen", Batik "Ecoprint Srikandi", Tiga Srikandi Roemah Batik Ketandan, Padat Karya "Bagong Bang", Noru Cookies, Kaos Peneleh, Mandiri Sejahtera, Waroeng Cak Hery, Zumas, V-One, Verrinza Design & Art, Kusuma. Masalah utama yang timbul adalah belum adanya pencatatan keuangan (pembukuan sederhana), hampir sebagian besar mitra UMKM belum mencatat transaksi keuangan sesuai SAK EMKM sehingga pelaku UMKM sulit untuk mengetahui posisi laba dan rugi dan kinerja usaha yang sudah berlangsung. Beberapa UMKM juga hanya melakukan pencatatan berdasarkan penerimaan kas dan pengeluaran kas saja. Selain itu, pelaku usaha belum memiliki informasi yang memadai bahwa dalam menyusun laporan keuangan harus sesuai dengan SAK. Tantangan yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah beberapa usaha belum memiliki pencatatan keuangan. Keuangan usaha masih bercampur dengan keuangan keluarga sehingga kesulitan menghitung laba rugi. Selain itu, adanya kesulitan untuk menetapkan aset-aset yang dimiliki. Informasi atas aset penting untuk menyusun laporan posisi keuangan.

Kegiatan diawali dengan sambutan dari Camat Genteng dan perwakilan tim pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya, kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan. Pentingnya membuat laporan keuangan dan apa itu laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan untuk memberikan kemudahan dalam mencari informasi

posisi keuangan perusahaan. Menurut Sugiri dan Riyono (2018), adanya informasi yang ada didalam laporan keuangan, berasal dari neraca saldo setelah penyesuaian. Kegiatan pelatihan disertai dengan memberikan contoh laporan keuangan usaha (sederhana) dan melakukan identifikasi transaksi yang muncul pada masing-masing usaha. Kegiatan pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan didokumentasikan sebagai berikut:



Gambar 1. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi UMKM



Gambar 2. Materi Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Para peserta pelatihan terlihat sangat antusias mengingat pentingnya laporan keuangan sebagai evaluasi kinerja usaha dan dapat bermanfaat ketika usaha akan mengajukan tambahan modal melalui pihak ketiga (*bank*). Praktik menyusun laporan keuangan terdiri atas laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Menurut Herwiyanti et al. (2020), untuk pemilik usaha, laporan keuangan berguna mengetahui kinerja keuangan, aliran kas, posisi keuangan dalam periode berjalan, serta membedakan dana untuk keperluan usaha dengan pribadi. Kegiatan pengabdian masyarakat

dalam menyusun laporan keuangan ini dianggap berhasil ketika pelaku atau mitra UMKM dapat mempraktikkan dan mampu memahami semua tahapan yang ada dalam pelatihan (Rapini et al., 2021), serta menyadari akan pentingnya pengelolaan keuangan dengan menyusun laporan keuangan. Indikator pelaksanaan kegiatan ditandai dengan kemampuan peserta pelatihan (sebelumnya belum bisa) menjadi bisa (mengalami peningkatan) dalam menyusun laporan keuangan terdiri laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Kegiatan ini ditutup dengan foto bersama.

Pencatatan Transaksi Keuangan Usaha

Usaha "Rejeki Lancar" Surabaya BUKU PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS				
Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
1 Mei	Saldo			35.000,000
2 Mei	Beli bahan baku dan pembantu		2.000,000	33.000,000
4 Mei	Beli peralatan		1.000,000	32.000,000
7 Mei	Pendapatan dari penjualan	3.500,000		35.500,000
15 Mei	Beli bahan baku dan pembantu		2.500,000	33.000,000
17 Mei	Bayar biaya listrik		250,000	32.750,000
20 Mei	Pendapatan dari penjualan	4.750,000		37.500,000
25 Mei	Beli bahan baku dan pembantu		2.500,000	35.000,000
29 Mei	Bayar gaji karyawan		2.000,000	33.000,000
30 Mei	Pendapatan dari penjualan	6.000,000		39.000,000
31 Mei	Menerima pinjaman dari Bank	10.000,000		49.000,000
	JUMLAH	23.750,000	10.250,000	

Usaha "Rejeki Lancar" Surabaya BUKU PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS				
Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
1 Mei	Saldo			35.000,000
2 Mei	Beli bahan baku dan pembantu		2.000,000	33.000,000
4 Mei	Beli peralatan		1.000,000	32.000,000
7 Mei	Pendapatan dari penjualan	3.500,000		35.500,000
15 Mei	Beli bahan baku dan pembantu		2.500,000	33.000,000
17 Mei	Bayar biaya listrik		250,000	32.750,000
20 Mei	Pendapatan dari penjualan	4.750,000		37.500,000
25 Mei	Beli bahan baku dan pembantu		2.500,000	35.000,000
29 Mei	Bayar gaji karyawan		2.000,000	33.000,000
30 Mei	Pendapatan dari penjualan	6.000,000		39.000,000
31 Mei	Menerima pinjaman dari Bank	10.000,000		49.000,000
	JUMLAH	23.750,000	10.250,000	

Gambar 4. Hasil Praktik Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan dalam menyusun laporan keuangan UMKM di Kecamatan Genteng Kota Surabaya, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Peserta pelatihan memahami pentingnya penyusunan laporan keuangan untuk menilai kinerja usaha.
2. Peserta pelatihan memahami bahwa dalam menyusun laporan melalui beberapa tahapan yakni, mencatat bukti transaksi dengan jurnal, memposting ke buku besar, mengolah data sampai jadi laporan keuangan.
3. Peserta pelatihan memahami bahwa dalam membuat laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

Saran yang diberikan untuk keberlanjutan kegiatan pelatihan bagi UMKM Kecamatan Genteng adalah memberikan pendampingan lanjutan untuk mengidentifikasi setiap akun yang ada di laporan keuangan (aset, kewajiban, modal, pendapatan dan biaya) dan melakukan analisis laporan keuangan (antara lain: analisis *likuiditas*, analisis *solvabilitas*, analisis *profitabilitas*). Selain

itu, perlu adanya sebuah sistem informasi akuntansi dalam membantu menyusun laporan keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat STIESIA Surabaya berterima kasih untuk seluruh pihak yang berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan dana dari LPPM STIESIA Surabaya. "Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan dengan pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini".

DAFTAR PUSTAKA

Andini, P., Fiqhiyyah, N., Handayani, P.A., Khotimah, R.K., Qomaruddin, Q., Wahid, A.F.A., Fathurrokhim, H., Rohmah, I.A., 2024. Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Accurate Online Pada UMKM CV Putra Wijaya. *Welfare : Jurnal*

- Pengabdian Masyarakat Vol. 2(1), Pp. 28-33. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i1.703>.
- Herwiyanti, E., Ulfah, P., Pratiwi, U., 2020. Implementasi Standar Akuntansi Keuangan di UMKM. Deepublish.
- Manek, S.M.D.R., Nugraeni, N., 2023. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Rumah Makan Kedai Aroma dan Warmindo Kependak. JPkMN (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara) Vol. 4(4). <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i4.2318>.
- Oktaviani, A., Herawaty, V., 2022. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Wirausaha UMKM di Tegal Alur, Jakarta Barat. Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 3(1), Pp. 13-21. <https://doi.org/10.35912/yumary.v3i1.1271>.
- Pamungkas, S.B., Nugraeni, N., 2023. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM Pada UMKM Toko Bahan Kerajinan di Desa Tulungrejo. Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 3(1), Pp. 224-227.
- Rapini, T., Farida, U., Putro, R.L., 2021. Pelatihan Pencatatan Transaksi Keuangan Berbasis Smartphone Anggota Aisyiyah Ponorogo. Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 3(2), Pp. 309-314.
- Rosydiana, R.N., Ervianty, R.M., Nurul, M., Santy, A.N., 2024. Financial Statement Analysis and Company Profile: Enchancing MSMEs Capacity Towards International Level. Darmabakti Cendekia: Journal of Community Service and Engagements Vol. 6(1), Pp. 91-97. <https://doi.org/10.20473/dc.V6.11.2024.91-97>.
- Rustiarini, N.W., Dewi, N.W.R.S., Ariani, N.C.S., 2024. Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Mandala Sari. Jurnal Pengabdian Sosial Vol. 1(3), Pp. 87-92. <https://doi.org/10.59837/4wjax066>.
- Sugiri, S., Riyono, B.A., 2018. Pengantar Akuntansi 1. STIM YKPN.
- Sutisna, E., Ermawati, Y., Sutisman, E., Mohammad, 2021. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan bagi UMKM Perusahaan Dagang di Kota Jayapura. Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan Vol. 4(2), Pp. 69-73.
- Wende, M.E., As'ari, H., 2023. Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana UMKM. Jurnal Peradaban Masyarakat Vol. 3(3), Pp. 129-132. <https://doi.org/10.55182/jpm.v3i3.287>.
- Wicaksono, A., Anwar, C., Zubaidah, T.R., Anggraini, A.D., Wardani, A.T.K., Mirza, M.R., Fitriana, R.N., Adeliyah, N.D., 2024. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi Pelaku Usaha di Transmart Sidoarjo. Eastasouth Journal of Impactive Community Services Vol. 2(2), Pp. 82-88. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v2i02.225>.
- Wijaya, K., 2019. Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap UMKM serta Prospek Implementasi SAK ETAP. Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen) Vol. 6(2), Pp. 89-100. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v6i2.9>.